

***THE NINE GOLDEN HABITS***

**(Studi Atas Implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP  
Muhammadiyah Plus Klaten Utara)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

**Ardan Rizky Fadilah**

**NIM. 15410047**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardan Rizky Fadilah  
NIM : 15410047  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **THE 9 GOLDEN HABITS (Studi Atas Implementasi Pembiasaan Akhlak Mulia di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara)** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 4 April 2019

Yang menyatakan,



**Ardan Rizky Fadilah**

**NIM. 15410047**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ardan Rizky Fadilah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ardan Rizky Fadilah  
NIM : 15410047  
Judul Skripsi : *THE NINE GOLDEN HABITS* (Studi atas Implementasi Pembiasaan Akhlak Mulia di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 April 2019  
Pembimbing

**Drs. Mujahid, M.Ag**  
NIP. 19670414 199403 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-035/Un.02/DT/PP.05.3/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

*THE NINE GOLDEN HABITS*

(Studi atas Implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ardan Rizky Fadilah

NIM : 15410047

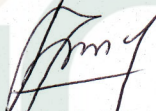
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 16 April 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

  
Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

  
Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

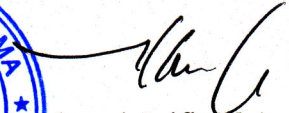
Penguji II

  
Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 20 MAY 2019

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002



## MOTTO

لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ  
قَتَرٌ وَلَا ذِلَّةٌ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya (kenikmatan melihat Allah). Dan wajah mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) dalam kehinaan. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya."<sup>1</sup>

(QS. Yunus 10: Ayat 26)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2012), hal. 208.

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Ku Persembahkan untuk:**

**Almamaterku Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة والسلام على  
الانبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين أشرف

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari jaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini, yaitu Al-Islam.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “*THE NINE GOLDEN HABITS* (Studi Atas Implementasi *The 9 Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara”, penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Seluruh Keluarga SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.
7. Kedua orang tua Ayahanda Aris Fadilah dan Ibunda Jarah Sri Rahayu yang tak pernah lelah mengingatkan penulis untuk semangat menulis skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar dan kakak adik-kandung penulis yakni Galuh, Garnis, Asya, Azizah, dan Bilqis.
9. Teman-teman PAI angkatan 2015 khususnya PAI kelas A.
10. Semua pihak yang sudah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Ardan Rizky Fadilah**

**NIM. 15410047**



## ABSTRAK

**Ardan Rizky Fadilah.** *THE NINE GOLDEN HABITS* (Studi Atas Implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara) 2018/2019. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Di dalamnya terdapat sembilan kebiasaan emas yang terdiri dari tertib sholat, tertib puasa sunah, tertib zakat infak sedekah, tertib beradab islami, tertib tadarus Al-Qur'an, tertib membaca setiap hari, tertib menghadiri pengajian, tertib berjemaah dan berorganisasi, dan berpikir positif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi pendidikan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa siswi SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi, melakukan penyajian data, dan triangulasi dari hasil observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tahapan dalam membiasakan sesuatu adalah tahap berpikir dan perekaman, tahap pelaksanaan, tahap penyimpanan, tahap pengulangan, dan yang terakhir tahap kebiasaan (2) *The Nine Golden Habits* telah

diimplementasikan secara keseluruhan, baik dengan cara memberi arahan, nasehat, penekanan, maupun dipadukan dengan kegiatan yang relevan. Namun, tidak ada penilaian untuk mengukur apakah siswa sudah menerapkan keseluruhan kebiasaan tersebut. Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan guru ketika siswa di sekolah (3) Dengan diimplementasikannya *The Nine Golden Habits*, siswa merasa lebih dekat dengan Allah, lebih baik dalam hal akademis, lebih bisa menjaga tutur kata, lebih tertib sholat, ada peningkatan puasa sunah, lebih sabar dan ikhlas, menjadi pribadi yang gemar berbuat baik sangka, dan membuat hati menjadi tenang. Peningkatan tersebut siswa rasakan setelah mengetahui dan menerapkan *The Nine Golden Habits* dalam kehidupannya.

**Kata kunci:** *golden habits, pembiasaan, akhlak*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	24
BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA .....	26
A. Letak Geografis .....	26
B. Sejarah Berdiri .....	27
C. Visi dan Misi .....	30
D. Struktur Organisasi .....	31

E. Keadaan Guru dan Siswa.....	34
F. Kegiatan Belajar Mengajar.....	34
G. Sarana dan Prasarana.....	35
H. Keadaan Sosial Keagamaan Siswa.....	36
BAB III <i>THE NINE GOLDEN HABITS</i> (STUDI ATAS IMPLEMENTASI <i>THE NINE GOLDEN HABITS</i> DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA).....	37
A. Program Sembilan Kebiasaan Emas Menurut SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.....	37
B. Implementasi Sembilan Kebiasaan Emas.....	45
C. Hasil Implementasi Sembilan Kebiasaan Emas .....	62
BAB IV PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	75
C. Kata Penutup .....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

### **Lampiran I : Instrumen Penelitian / Alat Pengumpul Data**

- A. Pedoman Dokumentasi
- B. Pedoman Observasi
- C. Pedoman Wawancara

### **Lampiran II : Catatan Penelitian**

- A. Catatan Lapangan 1 - 12

### **Lampiran III : Surat Izin Penelitian Panti Asuhan**

### **Lampiran IV : Surat Kelengkapan Tugas Akhir**

- A. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- B. Bukti Seminar Proposal
- C. Kartu Bimbingan Skripsi
- D. Sertifikat Sospem
- E. Sertifikat Magang
- F. Sertifikat KKN
- G. Sertifikat TOEC
- H. Sertifikat IKLA
- I. Sertifikat ICT
- J. Sertifikat OPAK
- K. Curriculum Vitae

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Dalam kehidupan berbangsa, bernegara, keluarga, masyarakat, lingkungan, serta agama tak bisa dipisahkan dari pendidikan. Karena pendidikan bertujuan untuk mendidik manusia agar mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan demikian, manusia akan mengamalkan apa yang ia miliki untuk kebaikan dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Salah satu fungsi pendidikan adalah sebagai penyelamat generasi dari bahaya pengaruh buruk budaya dan tingkah laku yang tidak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam, yang saat ini telah banyak mempengaruhi masyarakat kita, terutama generasi muda. Pada dasarnya tujuan pendidikan Islam sejalan dengan tujuan misi Islam itu sendiri, yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat *akhlak al-karimah*.<sup>1</sup> Pendidikan Islam memiliki konsep dan tugas yakni: menumbuhkembangkan potensi peserta didik sekaligus mengarahkan sesuai dengan tujuan dan visi misi pendidikan Islam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M. Munathibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Sleman: Teras, 2011), hal. 60.

<sup>2</sup> Ahmad Janan Asifusin dalam Mohammad Affan (Ed), *Mengungkap Pilar-Pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2009), hal. 16

Salah satu realita dalam pendidikan di Indonesia adalah bahwa selama ini pendidikan di Indonesia terlalu terpaku pada aspek kognisi yang berimbas pada kurangnya penekanan terhadap aspek afeksi dan psikomotor. Sehingga ilmu yang disampaikan hanya sebatas pada pengetahuan dan intelektualitas. Misalnya, siswa sering menerima materi mengenai keutamaan-keutamaan sholat Dhuha dan Puasa Senin Kamis. Namun, sekolah tidak memberi program atau dukungan kepada siswa untuk mengamalkannya. Sehingga siswa tidak terbiasa mengamalkan dan merasakan manfaat dari amalan-amalan tersebut (manfaat afeksi dan psikomotor).

Menurut Ibnu Sina, sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata bahwa tujuan pendidikan harus diarahkan pada pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seseorang ke arah perkembangannya yang sempurna, yaitu perkembangan fisik, intelektual dan budi pekerti.<sup>3</sup> Lebih lanjut, Abuddin Nata mengutip pendapat Ibnu Maskawaih yang membangun konsep pendidikan bertumpu pada pendidikan akhlak.<sup>4</sup>

Peneliti tertarik dan memilih *The Nine Golden Habits for Brighter Muslim* sebagai bahan utama dalam penelitian ini karena dilandaskan pada beberapa pertimbangan, yaitu: metode pendidikan akhlak yang ada di buku ini memaparkan konsep yang sangat baik, mencakup

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Para tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Press, 2003), hal. 67

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 11

konsep akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap Allah, dan akhlak terhadap sesama manusia. Di samping itu, penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang telah menerapkan *The Nine Golden Habits* (Sembilan Kebiasaan Emas) ini terhadap siswa di sekolah tersebut. Karena, peneliti baru menjumpai sekolah tersebut yang sudah mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*, terutama di wilayah Klaten – Yogyakarta.

SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara menerapkan sembilan kebiasaan emas karena orang-orang bisa sukses jika dimulai dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Bagi orang Islam, sembilan kebiasaan tersebut sangat dianjurkan bahkan sebisa mungkin dilakukan secara *istiqomah*, agar menjadikan pribadi menuju arah yang positif, baik secara agama maupun dunia.<sup>5</sup> Maka, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi *The Nine Golden Habits* yang ada di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

Sesuai dengan nama sekolah tersebut yang terdapat kata ‘plus’, *The Nine Golden Habits* merupakan salah satu program plus yang ditawarkan. Selain itu, makna ‘plus’ dalam nama sekolah tersebut mengandung arti bahwa sekolah ingin mengedapankan porsi pemberian bekal keagamaan yang lebih banyak kepada siswa, tanpa mengesampingkan pelajaran yang lain. Sekolah yakin

---

<sup>5</sup> Hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan salah satu guru SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Bapak Muhammad Ma’shum Syafi’i pada tanggal 10 September 2018.



bahwa bekal agama merupakan bekal yang paling utama bagi anak, dibandingkan dengan bekal yang lain.<sup>6</sup>

Tujuan Agus Sukaca menulis buku ini adalah untuk memberikan tips menjadi orang yang sholeh, bertaqwa, dan sukses dengan cara menerapkan kebiasaan-kebiasaan emas. Kebiasaan emas yang ditawarkan merupakan kebiasaan yang memang seharusnya dilakukan oleh seorang muslim. Diantaranya adalah:

1. Tertib sholat, diantaranya adalah sholat berjama'ah (terutama di masjid), sholat sunnah: sholat Tahajjud, Dhuha, Tahiyatul Masjid, dan Rowatib. Sholat tersebut dilakukan dengan cara terbaik dan penuh kesungguhan.
2. Tertib berpuasa sunnah (selain puasa Ramadhan), diantaranya puasa Senin-Kamis, puasa Daud, dan puasa 3 hari dalam sebulan.
3. Tertib zakat, infak, dan sedekah, dengan tujuan agar menjadi insan yang memiliki kebiasaan 'tangan di atas'.
4. Tertib beradab Islami, diantaranya adalah adab terhadap orang lain, adab berpakaian, adab makan, dan adab berbicara.
5. Tertib tadarus Al-Qur'an, yaitu membaca Al-Qur'an setiap hari.
6. Tertib membaca setiap hari, dengan tujuan untuk menambah wawasan.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sudarwanto selaku Kepala Sekolah pada tanggal 8 November 2018

7. Tertib menghadiri pengajian, yaitu menghadiri kajian minimal satu kali dalam seminggu.
8. Tertib berjemaah dan berorganisasi, dengan tujuan agar sesama Muslim memiliki ikatan yang kuat dan kokoh karena selalu bersatu dalam jemaah dan organisasi.
9. Berpikir positif, dengan tujuan agar manusia selalu berbaik sangka kepada Allah SWT atas segala ketentuan-Nya.

Setiap *habits* di atas memiliki tahapan-tahapan yang sama, yaitu:

1. Tahap Perekaman, yakni memaksa diri untuk memulai membiasakan sesuatu.
2. Tahap Pelaksanaan, yakni mulai melaksanakan kebiasaan tersebut.
3. Tahap Penyimpanan, yakni otak akan menyimpan kebiasaan tersebut ke alam bawah sadar.
4. Tahap Pengulangan, yakni kebiasaan tersebut mulai dilakukan secara rutin dan tanpa paksaan.
5. Tahap Kebiasaan, yakni kebiasaan tersebut benar-benar telah menjadi kegiatan rutin tanpa ada paksaan, dan memerlukan energi yang relatif sedikit.<sup>7</sup>

Peneliti mengamati perilaku siswa di SMP Muhammadiyah Plus klaten Utara. Secara garis besar, mereka memiliki akhlak yang baik.<sup>8</sup> Salah satu guru SMP

---

<sup>7</sup> Agus Sukaca, *The 9 Golden Habbits for Brighter Muslim*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2014), hal. 31-32

<sup>8</sup> Hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan salah satu guru SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Ibu Garnis Ulfie Fadilah pada tanggal 1 September 2018.

Muhammadiyah Plus Klaten Utara mengatakan bahwa berdasarkan pengamatan beliau menjadi guru, siswa di sekolah tempat beliau mengajar cenderung memiliki akhlak yang lebih baik jika dibandingkan dengan sekolah lain. Kenakalan yang ada di sekolah tersebut masih berada dalam batas wajar, tidak sampai kenakalan yang berat seperti minum minuman keras, tawuran, pergaulan bebas, dan kenakalan berat lainnya.<sup>9</sup> Sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peneliti mengenai bagaimana pola pendidikan yang diterapkan. Mengingat usia siswa yang masih sangat labil dan sangat rawan terkena pengaruh buruk lingkungan sekitar terutama di wilayah Kabupaten Klaten. Selama peneliti melaksanakan penelitian di sana, kesan yang diterima peneliti atas sikap para siswa ketika di sekolah cenderung positif. Misalnya, siswa terbiasa menyalami dan ramah terhadap tamu yang datang ke sekolah, bergaul antar teman dengan baik, gemar berbagi, tingkat kedisiplinan yang cukup tinggi, dan mudah untuk dikondisikan/diatur.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti bagaimana pembiasaan implementasi *The Nine Golden Habits* (Sembilan Kebiasaan Emas) yang dicetuskan oleh Agus Sukaca pada buku hasil karyanya dan dipaparkan dalam forum Majelis Tabligh Muhammadiyah yang telah diterapkan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Pada akhirnya, untuk penelitian ini, peneliti mengambil judul: ***“The Nine***

---

<sup>9</sup> Hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan salah satu guru SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Ibu Garnis Ulfie Fadilah pada tanggal 1 September 2018.

## ***Golden Habbits* (Studi atas Implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana program *The Nine Golden Habits* yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
2. Bagaimana implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
3. Bagaimana hasil dari implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan program *The Nine Golden Habits* yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.
- b. Mengetahui implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.
- c. Mengetahui hasil dari implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berfungsi agar bisa mendapatkan data dan fakta yang akurat mengenai



pokok-pokok implementasi sembilan kebiasaan emas di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

- b. Bagi sekolah dan guru, penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk pengembangan dan evaluasi dalam implementasi *The Nine Golden Habits* di sekolah. Sehingga langkah yang diambil untuk pengembangan dan evaluasi merupakan langkah yang tepat dan sesuai realita.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi baru terhadap kemajuan bidang pendidikan Islam terutama yang berhubungan dengan pembentukan akhlak.
- d. Bagi para peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi agar lebih meningkatkan kesungguhan dalam membiasakan sembilan kebiasaan emas baik di sekolah maupun di rumah.

#### **D. Kajian Pustaka**

1. Skripsi yang disusun oleh Abdul Qodir dengan judul “Pendidikan Akhlak bagi Peserta Didik Menurut Perspektif Kitab Al-‘Alim Wa-al Muta’allim Karya KH. Hasyim Asy’ari dan Relevansinya terhadap Pembelajaran PAI” yang diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014. Hasil dari penelitian ini adalah konsep akhlak peserta didik menurut KH. Hasyim Asy’ari lebih menekankan pada pemberdayaan akhlak menuntut ilmu

dengan niat lillahi ta'ala. Akhlak terhadap guru, teman, buku atau kitab, serta akhlak terhadap pelajaran. Hal ini relevan dengan pembelajaran PAI saat ini yang merindukan peserta didik yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup> Perbedaan dengan skripsi peneliti adalah pada aspek yang diteliti, yaitu pemberdayaan akhlak dalam menuntut ilmu. Dalam skripsi peneliti, *akhlakul akrimah* siswa dibentuk dengan cara membiasakan sembilan kebiasaan emas.

2. Skripsi yang disusun oleh Moh. Soleh dengan judul “Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 di MI Ma’arif Candran Yogyakarta” yang diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah siswa yang membiasakan melaksanakan sholat dhuha dinilai memiliki sikap yang lebih baik. Salah satu indikatornya ialah siswa tersebut bisa memanfaatkan waktu pagi dengan lebih produktif. Selain itu, tingkah laku siswa yang membiasakan sholat dhuha mengarah pada hal-hal yang positif sesuai ajaran Islam, seperti hormat, disiplin, murah hati dan peduli

---

<sup>10</sup> Abdul Qadir, “Pendidikan Akhlak bagi Peserta Didik Menurut Perspektif Kitab Al-‘Alim Wa-al Muta’allim Karya KH. Hasyim Asy’ari dan Relevansinya terhadap Pembelajaran PAI”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

terhadap sesama.<sup>11</sup> Perbedaan dengan skripsi peneliti adalah dalam indikator penelitian. Indikator di atas berupa pembiasaan sholat Dhuha. Sedangkan dalam skripsi peneliti, terdapat sembilan kebiasaan.

3. Skripsi yang disusun oleh Wahyuni dengan judul “Pembiasaan Nilai-Nilai Keislaman dalam Membentuk Karakter Anak (Studi di *Play Group* Flamboyan Cilik Demangan Yogyakarta)” yang diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari skripsi ini adalah tentang bagaimana cara guru membiasakan peserta didik agar hidup secara Islami, diantaranya adalah dengan cara mengajarkan do’a sehari-hari, sopan santun (bertutur kata yang baik, bersalaman dan mencium tangan guru dan orang tua), mandiri, berbagi, tanggung jawab, jujur, peduli dan tolong menolong terhadap sesama dan saling menghormati.<sup>12</sup> Perbedaan dengan skripsi peneliti adalah dalam indikator pembiasaan yang diterapkan, yakni penanaman nilai-nilai keislaman. Sedangkan dalam skripsi peneliti, indikator pembiasaan berupa sembilan kebiasaan emas.

---

<sup>11</sup> Moh Soleh, “Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 di MI Ma’arif Candran Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

<sup>12</sup> Wahyuni, “Pembiasaan Nilai-Nilai Keislaman dalam Membentuk Karakter Anak (Studi di *Play Group* Flamboyan Cilik Demangan Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

Berdasarkan kajian pustaka di atas, penelitian ini merupakan penelitian rintisan, karena belum ada penelitian yang membahas *The Nine Golden Habits*, baik dalam kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun penelitian yang ada di luar kampus. Peneliti berharap, kedepannya pembahasan mengenai *The Nine Golden Habits* akan diangkat kembali oleh peneliti lain, sehingga pembahasan tema mengenai *The Nine Golden Habits* akan semakin kaya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pembiasaan**

#### **a. Pembiasaan**

Kata pembiasaan berasal dari kata dasar “biasa” yang berarti sebagai sedia kala, sebagai yang sudah-sudah, tidak menyalahi adat, atau tidak aneh. Kata “membiasakan” berarti melazimkan, mengadatkan, atau menjadikan adat. Dan kata “kebiasaan” berarti sesuatu yang telah biasa dilakukan, atau adat.<sup>13</sup>

Dalam teori perkembangan anak, pribadi anak dapat dibentuk oleh lingkungan dimana ia berada dan dengan membentuk potensi dasar yang ada. Hal ini biasa dikenal dengan teori konvergensi. Potensi yang dimiliki oleh anak harus selalu diarahkan menuju arah yang seharusnya, agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Salah satu cara yang dapat

---

<sup>13</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 153

dilakukan untuk mengembangkan potensi tersebut adalah melalui penerapan kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Pendekatan pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif ke dalam diri anak. Baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, pendekatan pembiasaan juga dinilai sangat efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif.<sup>14</sup>

Al-Ghazali sangat menganjurkan agar mendidik anak dan membina akhlaknya dengan cara latihan-latihan dan pembiasaan yang sesuai dengan perkembangan jiwanya.<sup>15</sup> Menurut Abdullah Nashih Ulwan, peranan pembiasaan, pengajaran, pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak menemukan tauhid yang murni, keutamaan-keutamaan budi pekerti, spiritual dan etika agama yang lurus.<sup>16</sup>

Pembiasaan terhadap sesuatu akan sangat efektif jika implementasinya dilakukan ketika usia muda atau anak-anak. Karena ketika dalam usia muda, seseorang masih memiliki ingatan yang kuat untuk merekam sesuatu, serta memiliki kepribadian

---

<sup>14</sup> Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Hal. 110

<sup>15</sup> Zainudin, *Seluk-Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali Cet. IV*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 106

<sup>16</sup> Mahfus Shalahudin dkk, *Metode Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), hal. 100

yang belum matang sehingga mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam rangka memaksimalkan proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan ke dalam diri seseorang. Nilai-nilai yang sudah ditanamkan tersebut kemudian akan terimplementasi dalam kehidupannya di masa mendatang ketika beranjak usia dewasa.

Pada dasarnya akhlak merupakan gabungan dari kebiasaan-kebiasaan yang bersifat konsisten dan sering memiliki pola yang tidak disadari. Kebiasaan tersebut bersifat tetap, muncul sehari-hari merupakan tampilan akhlak dan membuat seseorang efektif atau tidak efektif, selain itu kebiasaan tidak dapat diperbaiki dalam waktu yang cepat, serta dalam pembentukannya memerlukan proses yang relatif lama dan komitmen yang hebat.<sup>17</sup>

Dalam mendidik siswa untuk membiasakan sesuatu, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Ditinjau dari psikologi, kebiasaan seseorang akan sangat erat hubungannya dengan figur yang menjadi panutan dalam perilakunya sehari-hari. Berikut adalah beberapa hal yang harus

---

<sup>17</sup> Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan, (Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal 145

diperhatikan dalam mengimplementasikan sebuah kebiasaan:

- 1) Kebiasaan akan menjadi hal yang sangat susah diubah. Maka pembiasaan harus dimulai secepat mungkin dan sedini mungkin. Membiasakan sesuatu semenjak usia muda merupakan waktu yang sangat tepat dan efektif. Karena ketika usia muda, pikiran seseorang masih sangat kuat untuk merekam dan menerima pengaruh dari sekitarnya, sehingga secara langsung akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Kebiasaan yang positif maupun kebiasaan negatif yang kelak akan muncul pada seseorang akan sangat erat kaitannya dengan lingkungan dimana ia tinggal.
- 2) Pembiasaan akan hal-hal yang baik harusnya dilakukan secara terus menerus, teratur dan terprogram dengan baik. Dengan begitu, *output* dari kebiasaan yang akan terbentuk merupakan kebiasaan yang utuh, permanen, dan konsisten. Dalam hal ini, satu-satunya kunci adalah dengan cara pengawasan yang maksimal, karena pengawasan akan menentukan keberhasilan dari proses pembiasaan yang dilaksanakan. Pembiasaan hendaknya diawasi secara ketat, konsisten, tegas, serta terstruktur. Sebisa mungkin jangan memberikan kesempatan kepada anak untuk melanggar kebiasaan yang telah



ditanamkan, sehingga tingkat kedisiplinan anak meningkat.

3) Pendidikan adalah mendidik seseorang agar menjadi manusia yang lebih baik. Maka sifat dari pendidikan adalah ‘menuntun’, bukan ‘memaksa’. Dalam mendidik seseorang, hendaknya menggunakan cara yang baik, santun dan menyentuh hati. Sehingga orang tersebut tidak akan merasa terbebani dan merasa terpaksa. Dan dalam melaksanakan hal yang telah dibiasakan, orang tersebut akan merasa ringan dan ikhlas dalam menjalankannya.

2. Pembiasaan Sembilan Kebiasaan Emas menurut Agus Sukaca dalam Bukunya: *The Nine Golden Habits for Brighter Muslim*

Manusia diciptakan oleh Allah tugas utamanya adalah untuk beribadah. Hal ini terdapat pada firmanNya dalam Q.S Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”<sup>18</sup>

Setiap manusia tentu berharap memiliki masa depan yang baik dan gemilang. Baik ketika di dunia maupun di akhirat. Kesuksesan hanya akan bisa

---

<sup>18</sup> Penerbit Hilal, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Mushaf 'Aisyah*, (Bandung: Hilal, 2010), hal. 523.

diraih melalui usaha maksimal dan diiringi do'a kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho Allah lah manusia bisa mencapai apa yang diinginkan. Selain itu, kesuksesan dan kegemilangan bukanlah hal yang bisa datang secara tiba-tiba, melainkan akumulasi langkah-langkah kecil yang positif dan dilakukan terus menerus.

Sebagian besar aktivitas adalah kebiasaan yang dilakukan setiap hari. Dengan kata lain, setiap hari rata-rata setelah bangun tidur melakukan hal-hal yang sama. Berangkat kuliah melewati jalur yang sama. Di kampus bertemu dengan orang yang sama. Jalan yang dilewati menuju kampus merupakan jalan yang sama setiap harinya. Begitu sebaliknya ketika selesai kuliah, akan melewati jalan yang sama lagi. Saat di rumah pun, akan bertemu dengan orang-orang yang sama yaitu keluarga. Maka sebagai bahan evaluasi, aktivitas harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap hari.

Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan akan membentuk karakter, citra diri, dan gambaran masa depan. Orang yang banyak menyalakan gen-gen positif dan memadamkan gen-gen negatif, perbuatan kesehariannya didominasi oleh kebaikan sehingga dikenal sebagai orang baik dan mempunyai citra diri sebagai orang baik. Sebaliknya, orang yang banyak membiarkan gen-gen negatifnya menyala dan tidak

memadamkannya serta tidak menyalakan gen-gen positif, kesehariannya banyak melakukan keburukan sehingga dikenal sebagai orang buruk dan citra dirinya adalah buruk.<sup>19</sup> Masa depan dapat diperkirakan. Ada kemiripan kebiasaan yang dilakukan oleh orang-orang sukses, demikian pula diantara para pecundang.

Orang-orang sukses menempa dirinya dengan melakukan kebiasaan yang mengantarkannya pada kesuksesan meskipun berat dan tidak nyaman. Orang yang sukses lebih fokus terhadap impian yang ditargetkan meskipun cara untuk meraihnya melewati jalan yang berat. Sebaliknya, para pecundang lebih fokus terhadap hal-hal yang menyenangkan di masa sekarang, tanpa berpikir hasil yang akan diterima dimasa yang akan datang. Meniru kebiasaan orang-orang sukses merupakan salah satu upaya untuk meraih kesuksesan.

Bagi seorang muslim, memiliki kebiasaan yang baik merupakan sebuah keharusan, karena kebiasaan baik merupakan hal penting yang akan berpengaruh terhadap banyak hal. Rasulullah SAW memerintahkan untuk melakukan perbuatan baik secara terus menerus hingga menjadi kebiasaan dan menyatakan bahwa sebaik-baik amal adalah yang

---

<sup>19</sup>Agus Sukaca, *The 9 Golden Habbits for Brighter Muslim*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2014), hal. 10

menjadi kebiasaan meskipun sedikit. Masa depan seseorang dibentuk melalui kebiasaannya. Seseorang akan memiliki masa depan cemerlang apabila mampu melakukan kebiasaan-kebiasaan utama.

Pembiasaan hal-hal yang baik sudah seharusnya ditanamkan kepada manusia sejak usia belia. Karena jika suatu hal sudah menjadi kebiasaan, akan selalu dilakukan secara sering bahkan terus menerus sampai usia dewasa. Mendidik kebiasaan bisa sangat baik jika dilakukan dan dicontohkan oleh orang tua. Selain itu, lembaga pendidikan juga memegang peranan penting karena akan menjadi tempat beraktivitas seorang anak selama beberapa tahun. Maka sudah seharusnya sebuah lembaga pendidikan berupaya menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik terhadap peserta didiknya, karena kebiasaan baik akan melahirkan masa depan yang baik pula.

Berdasarkan buku *The Nine Golden Habits for Brighter Muslim*, terdapat 9 (Sembilan) kebiasaan emas yang bisa diterapkan kepada setiap muslim agar memiliki masa depan yang gemilang. Diantaranya adalah:

- a. Tertib Sholat
- b. Tertib Berpuasa Sunah
- c. Tertib Zakat, Infak dan Sedekah
- d. Tertib Beradab Islami

- e. Tertib tadarus Al-Qur'an
- f. Tertib Membaca Setiap Hari
- g. Tertib Menghadiri Pengajian
- h. Tertib Berjama'ah dan Berorganisasi
- i. Berpikir Positif

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.<sup>20</sup> Artinya, pada penelitian ini, peneliti telah berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian dan menafsirkan keadaan lapangan secara natural. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data yang diperoleh langsung berasal dari objek yang bersangkutan.<sup>21</sup>

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah psikologi pendidikan. Pendekatan psikologi pendidikan, yaitu cara mendekati masalah yang diteliti menggunakan teori-teori psikologi, khususnya teori psikologi yang berkaitan dengan psikologi pembelajaran behavioristik, karena berkaitan dengan pembentukan sikap dan tingkah laku hasil dari pengalaman

---

<sup>20</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda, 2012), hal. 140.

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 12

(pembiasaan). Perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara *input* (stimulus) dan *output* (respon). Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil dari interaksi antara stimulus dan respon. Untuk menilai adanya perubahan perilaku tersebut bisa menggunakan beberapa cara, diantaranya dengan pembiasaan perilaku respon (*operant conditioning*) dan pembiasaan klasikal (*classical conditioning*), dan didukung oleh faktor penguatan (*reinforcement*). Bila penguatan ditambahkan (*positive reinforcement*) maka respon akan semakin kuat. Dalam hal ini, Pendekatan psikologi pembelajaran ini berkaitan dengan proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembentukan akhlak mulia siswa di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara dengan dasar implementasi sembilan kebiasaan emas.

### **3. Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, dan guru PAI. Siswa dan Guru PAI merupakan informan kunci dari penelitian ini. Peneliti mengambil 12 siswa secara acak (*simple random sampling*) dari total 4 kelas yang ada di sekolah. Untuk informan pendukung adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Waka Keislaman.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>22</sup> Pada saat observasi, peneliti berusaha untuk berpartisipasi terhadap kegiatan SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara baik kegiatan dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas.

Observasi yang dilakukan peneliti berfokus pada bagaimana implementasi pembiasaan *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Selain itu, peneliti juga mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>23</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur yang pelaksanaannya lebih bebas. Peneliti mendengar secara seksama, merekam, dan mencatat segala hal yang dikemukakan oleh informan.

---

<sup>22</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2009), hal. 220.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 317.



Informan yang dimaksud adalah siswa, guru PAI, kepala sekolah, waka kurikulum, waka keislaman, dan waka keislaman yang telah diwawancarai seputar implementasi dari pembiasaan sembilan kebiasaan emas (*The Nine Golden Habits*).

Data yang telah diperoleh dari wawancara berupa bagaimana implementasi *The Nine Golden Habits* di sekolah, kegiatan apa saja yang mendukungnya, bagaimana kerjasama guru dalam mengimplementasikannya, pengetahuan dan pengamalan siswa tentang *The Nine Golden Habits*, hambatan-hambatan, serta hasil dari dimplementasikannya *The Nine Golden Habit*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah teknik dimana datanya diambil dari dokumen-dokumen yang ada untuk memperoleh gambaran umum. Peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian baik berupa data tertulis, maupun data yang lainnya dan dihimpun sehingga akan memperoleh data yang lengkap dan akurat.

Data yang telah diperoleh dari dokumentasi adalah mengenai kondisi sekolah, yaitu letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kegiatan belajar mengajar, serta sarana dan prasarana.

## 5. Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data sedini mungkin. Dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan para siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengunjungi lokasi sekolah tersebut. Kegiatan yang diamati berupa kegiatan yang terkait dengan pendidikan Islam.

Setelah data terkumpul, peneliti mereduksi atau memilah-milah data secara teliti dan rinci. Mereduksi dilakukan dengan cara merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Tentu data yang diambil hanyalah data yang berkaitan dengan implementasi pembiasaan *The Nine Golden Habits* di sekolah tersebut.

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan penyajian data (*display data*). Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Sajian data dipergunakan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yakni tentang implementasi pembiasaan *The Nine Golden Habits*. Data yang sudah dirangkum akan dipilih data yang diperlukan untuk laporan penelitian.

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi atau disebut juga dengan multi-metode mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan

utuh mengenai suatu fenomena.<sup>24</sup> Peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, diantaranya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka keislaman, guru PAI, dan siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Peneliti melakukan triangulasi pada data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik) yang dilakukan di sekolah tersebut sehingga melahirkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sehingga uraian sistematika pembahasan disusun dan dibagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I. Pada bagian ini telah dimuat pendahuluan yang mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Pada bab ini berisi gambaran umum Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Gambaran umum terdiri dari beberapa sub bab, yakni: situasi dan kondisi SMP Muhammadiyah Plus Klaten

---

<sup>24</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda, 2012), hal. 141.

Utara, berupa letak geografis, sejarah berdirinya, visi-misi, struktur organisasi, siswa, dan sarana prasarana.

BAB III. Berupa hasil penelitian yang berisi penyajian data dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian akan dianalisis sesuai dengan implementasi *The Nine Golden Habits*. Secara garis besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa *The Nine Golden Habits* telah diimplementasikan seluruhnya, namun dengan cara tidak terstruktur. Karena terdapat beberapa *habits* yang tidak memiliki kegiatan pendukung dalam implementasinya dan tidak ada tindak lanjut (baik berupa penilaian atau pengawasan terstruktur) untuk siswa setelah mengimplementasikannya.

BAB IV. Bab ini berisi penutup dan merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Program *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Perbedaan program *The Nine Golden Habits* antara sekolah dan menurut Agus Sukaca terletak pada rincian pelaksanaannya. Seluruh *habits* (kebiasaan) dalam *The Nine Golden Habits* sudah diimplementasikan di sekolah. Namun, terdapat beberapa *habits* belum berjalan secara maksimal, karena tidak adanya program yang mendukungnya.

Implementasi dari program *The Nine Golden Habits* menurut Agus Sukaca memiliki pelaksanaan yang terkonsep dan memiliki tahapan-tahapan khusus pada setiap *habitsnya*, yakni tahap berpikir dan perekaman, tahap pelaksanaan, tahap penyimpanan, tahap pengulangan, dan pada akhirnya menjadi tahap kebiasaan. Dalam pelaksanaannya pun, terdapat evaluasi yang mendukungnya sesuai buku *The Nine Golden Habits for Brighter Muslim*. Sehingga pelaksanaannya lebih terarah, terperinci, dan terkonsep.

Sedangkan di SMP Muhammadiyah Plus mengimplementasikan *The Nine Golden Habits* dengan cara yang sedikit berbeda, yaitu langsung pada pengamalannya dengan kegiatan pendukung yang sudah ada.

## 2. Implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Kegiatan yang mendukung implementasi *The Nine Golden Habits* antara lain sholat Dhuha mandiri, sholat Dzuhur dan Ashar Berjama'ah, Imam Muda, Tahfidz, Da'i Muda, Organisasi IPM, Hizbul Wathan, Paskagri, Program 3S, Apel Pagi, dan kegiatan lainnya. Hampir semua *habits* terlaksana dengan baik. Baik dari segi pelaksanaannya, segi sarana prasarana yang mendukungnya, dari segi siswa dan gurunya. Artinya, *The Nine Golden Habits* bukan hanya diimplementasikan kepada siswa, namun juga untuk guru. Sehingga terjadi keselarasan, yaitu guru berusaha menjadi teladan dan siswa berusaha untuk meneladani.

Hambatan yang ditemui dalam implementasi *The Nine golden Habits* adalah: dalam *habits* Tertib Membaca Setiap Hari, peneliti tidak menemukan kegiatan yang mendukungnya, kecuali program pengadaan rak buku di dalam kelas yang belum efektif. Sehingga kesan yang diterima adalah *habits* ini belum bisa dikatakan terimplementasi secara baik. Begitu juga dengan *habits* Berpikir Positif, peneliti tidak menemukan program yang matang dalam mengimplementasikannya.

Selain itu, *The Nine Golden Habits* memiliki tindak lanjut yang kurang baik. Seperti penilaian apakah siswa sudah melaksanakan kewajiban tertib sholat, atau kebiasaan yang lain. Padahal, dalam buku *The Nine Golden Habits for Brighter Muslim*, terdapat bagian yang berisi lembar evaluasi. Sebenarnya, pihak sekolah memiliki buku amalan harian yang

digunakan sebagai *check list* dalam mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*. Namun buku amalan harian tersebut belum digunakan secara maksimal. Disamping itu, *The Nine Golden Habits* tidak dikenalkan kepada orang tua siswa, sehingga tidak ada kontrol tambahan bagi anak dalam mengimplementasikan *The Nine Golden Habits* ketika anak di rumah.

### 3. Hasil Implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Hasil dari implementasi *The Nine Golden Habits* ini sangat dirasakan oleh siswa, sesuai dengan pendekatan psikologi behavioristik. Yaitu, *The Nine Golden Habits* berperan sebagai stimulus, dan kebiasaan siswa menjadi respon (*output*). Diantaranya adalah sholat menjadi lebih rajin, hafalan Al-Qur'an bertambah, nilai ulangan yang memuaskan, tidak gemar berbicara kotor, lebih sering sholat Dhuha dan Tahajjud, selalu berusaha berpuasa, hati menjadi tenang, lebih ikhlas dalam menjalankan/kehilangan sesuatu, lebih percaya diri, merasa dekat dengan Allah SWT, gemar berbaik sangka, dan selalu memperbaiki diri.<sup>1</sup> Menurut peneliti, dengan diimplementasikannya *The Nine Golden Habits* ini, para siswa di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara memiliki akhlak dan karakter yang lebih baik jika dibandingkan dengan anak-anak di sekolah lain yang pernah peneliti jumpai. Sedangkan menurut guru, dengan adanya *The Nine Golden Habits* ini, guru merasa lebih memiliki jalan yang menuntun mereka untuk mendidik

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan beberapa siswa: Farhan, Istiqomah, Fahri, Marzuqoh, Rona, Dila, Alif, Cholish dan Hasbi pada tanggal 11 Desember 2018



siswa. Sehingga, cara mendidik guru kepada siswa memiliki jalan yang terarah.<sup>2</sup>

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang hendak penulis ajukan. Sekedar memberi masukan, dengan harapan agar implementasi *The Nine Golden Habits* bisa berjalan lebih optimal. Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan adalah:

1. Pihak SMP Muhammadiyah Plus seharusnya melakukan sinkronisasi dengan program *The Nine Golden Habits* menurut Agus Sukaca, karena di dalam bukunya terdapat konsep yang matang dalam implementasinya, yaitu memiliki tahapan yang terkonsep. Tidak hanya dalam implementasi, di buku tersebut terdapat lembar evaluasi bagi yang mengamalkan *habits-habits* yang terkandung di dalamnya. Sehingga orang yang mengimplementasikan *The Nine Golden Habits* memiliki kontrol mengenai prosesnya.
2. Untuk para guru, anak merupakan seorang peniru yang handal. Artinya, anak membutuhkan teladan untuk melakukan sesuatu, tak terkecuali bagi siswa. Siswa akan mudah untuk mengamalkan *The Nine Golden Habits* jika guru turut berperan aktif di dalamnya. Selain itu, beberapa guru ada yang tidak menguasai bahkan ada yang tidak tahu tentang *The Nine Golden Habits* (terutama guru baru). Sehingga harapannya guru tidak membatasi diri untuk

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan beberapa guru: Bapak Puguh Handriyasto, Bapak M. Ma'shum, dan Ibu Garnis Ulfie Fadilah pada tanggal 10-13 Desember 2018

belajar dan dibantu oleh guru lain yang lebih paham tentang *The Nine Golden Habits*.

3. Beberapa *habits* belum diterapkan secara optimal seperti Tertib Membaca Setiap Hari dan Berpikir Positif, sehingga diharapkan program implementasinya bisa lebih baik kedepannya. Misalnya dengan cara membuat kegiatan/program yang berhubungan dan bisa mendukung *habits* tersebut.
4. Alangkah lebih baik jika pihak sekolah memanfaatkan buku amalan harian yang sudah ada, sebagai sarana pengawasan implementasi *The Nine Golden Habits*. Sehingga anak menjadi lebih terawasi perkembangannya.
5. Peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak. Semoga kedepannya orang tua/wali siswa dikenalkan dengan *The Nine Golden Habits*. Sehingga orang tua juga berperan dalam pengawasan perkembangan putra putrinya terutama ketika di rumah.
6. Seharusnya terdapat kerjasama integratif antara seluruh jajaran guru untuk mendukung *The Nine Golden Habits*. Misalnya, *The Nine Golden Habits* dimasukkan dalam kurikulum oleh Waka Kurikulum, kemudian pengawasan dilakukan oleh Waka Kesiswaan, serta koordinatornya menjadi tanggung jawab Waka Keislaman dan Guru PAI. Dengan adanya kerjasama yang integratif seperti ini, peneliti yakin implementasi *The Nine Golden Habits* akan lebih tertata dan optimal.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, hanya dengan kasih sayang Allah SWT-lah, penelitian yang sederhana ini bisa terselesaikan. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang ada. Namun peneliti sadar sepenuhnya bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti senantiasa berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca untuk menambah wawasan peneliti.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Besar harapan peneliti, skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi peneliti sendiri khususnya, dan bagi setiap pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Pemikiran Para tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Press, 2003.
- Agus Sukaca, *The 9 Golden Habbits for Brighter Muslim*, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2014.
- Ahmad Janan Asifudin, Mohammad Affan (ed.), *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2009.
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Badurruzzaman, “Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran”, <https://www.dasarguru.com> dalam *google.com* 2019
- Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan, (Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2011.
- Mahfus Shalahudin, dkk., *Metode Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- M. Munathibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Sleman: Teras, 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2009.
- Penerbit Hilal, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Mushaf 'Aisyah*, Bandung: Hilal, 2010.

- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Wahyuni, “Pembiasaan Nilai-Niai Keislaman dalam Membentuk Karakter Anak (Studi di Play Group Flamboyan Cilik Demangan Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosda, 2012.
- Zainudin, *Seluk-Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali Cet. IV*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Dokumen Arsip

Data yang perlu diambil dari dokumen/arsip:

a. Data mengenai kelembagaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara:

- 1) Sejarah berdirinya
- 2) Letak dan keadaan geografis
- 3) Visi dan Misi
- 4) Struktur organisasi
- 5) Data guru dan peserta didik
- 6) Fasilitas sekolah (sarana dan prasarana)
- 7) Tugas-tugas kelembagaan/program kerja. Meliputi: bidang kurikulum, ketenagaan dan ketatausahaan, dan lain-lain

b. Data mengenai proses belajar mengajar

- 1) Program sekolah
- 2) Jadwal sekolah

### 2. Observasi

Hal-hal yang perlu diobservasi:

a. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan implementasi *The Nine Golden Habits*



### 3. Wawancara

Pihak yang diwawancarai:

#### a. Kepala sekolah

- 1) Tujuan didirikannya SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
- 2) Keadaan siswa dan guru SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
- 3) Latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
- 4) Upaya peningkatan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
- 5) Latar belakang penerapan pembiasaan Sembilan kebiasaan emas (*The Nine Golden Habits*) di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

#### b. Guru PAI

- 1) Cara yang digunakan dalam penerapan pembiasaan akhlak mulia (*The Nine Golden Habits*)
- 2) Hubungan antara guru dengan siswa
- 3) Keadaan siswa ketika di sekolah
- 4) Kegiatan yang mendukung penerapan pembiasaan akhlak mulia (*The Nine Golden Habits*)

c. Waka Kurikulum

- 1) Program Waka Kurikulum yang mendukung implementasi *The Nine Golden Habits*
- 2) Hubungan antara implementasi *The Nine Golden Habits* dengan kurikulum yang ada di sekolah

d. Waka Kesiswaan

- 1) Peran Waka Kesiswaan dalam mengawasi implementasi *The Nine Golden Habits*
- 2) Hubungan antara implementasi *The Nine Golden Habits* dengan tata tertib siswa
- 3) Tindak lanjut Waka Kesiswaan terhadap *The Nine Golden Habits*

e. Waka Keislaman

- 1) Pengawasan Waka Keislaman terhadap implementasi *The Nine Golden Habits*
- 2) Kendala dalam implementasi *The Nine Golden Habits*

f. Siswa

- 1) Pengamalan pembiasaan akhlak mulia (*The Nine Golden Habits*)
- 2) Kesulitan yang dihadapi saat menerapkan pembiasaan akhlak mulia (*The Nine Golden Habits*)

- 3) Manfaat yang dirasakan setelah menerapkan pembiasaan akhlak mulia (*The Nine Golden Habits*)

#### 4. Dokumentasi

Hal-hal yang perlu didokumentasikan:

- a. Kondisi fisik sekolah
- b. Kegiatan yang berkaitan dengan implementasi pembiasaan akhlak mulia (*The Nine Golden Habits*)
- c. Struktur organisasi

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
2. Bagaimana struktur organisasi SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
3. Kurikulum apa yang digunakan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
4. Apa yang melatarbelakangi diterapkannya pembiasaan akhlak mulia (*The Nine Golden Habits*) di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program belajar mengajar dan penerapan pembiasaan akhlak mulia (*The Nine Golden Habits*) di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
6. Bagaimana pola penerapan pembiasaan akhlak mulia (*The Nine Golden Habits*) di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?

### B. Waka Kurikulum

1. Apakah ada program dari Waka Kurikulum yang mendukung implementasi *The Nine Golden Habits* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
2. Apakah implementasi *The Nine Golden Habits* masuk ke program kurikulum? Jika masuk, ada berapa jam pelajaran yang disediakan oleh Waka Kurikulum dalam melaksanakan implementasi *The Nine Golden Habits*?

### **C. Waka Kesiswaan**

1. Bagaimana peran Waka Kesiswaan dalam mengawasi program implementasi *The Nine Golden Habits*?
2. Apakah ada sinkronisasi antara implementasi *The Nine Golden Habits* dengan tata tertib yang ada?
3. Apakah ada tindak lanjut dari implementasi *The Nine Golden Habits*?

### **D. Waka Al Islam (Bidang Keislaman)**

1. Bagaimana pengawasan dari Waka Keislaman mengenai implementasi *The Nine Golden Habits*?
2. Apakah terdapat modul yang bisa dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengawasi siswa dalam menerapkan *The Nine Golden Habits*?
3. Kendala apa yang anda temui terkait dengan implementasi *The Nine Golden Habits*?

### **E. Guru**

1. Apa peran anda dalam penerapan pembiasaan akhlak mulia (*The Nine Golden Habits*) di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
2. Bagaimana akhlak siswa ketika di sekolah?
3. Kegiatan apa saja yang berkaitan dengan penerapan pembiasaan akhlak mulia (*The Nine Golden Habits*) di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
4. Apakah sembilan kebiasaan emas (*The Nine Golden habits*) telah diterapkan seluruhnya di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?



## **F. Siswa**

1. Dari 9 kebiasaan emas yang ada, apakah anda telah menerapkan seluruhnya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah?
2. Bagaimana cara anda menerapkan 9 kebiasaan emas tersebut?
3. Kendala apa yang anda hadapi ketika menerapkan 9 kebiasaan emas?

Manfaat apa yang anda peroleh setelah menerapkan 9 kebiasaan emas?



## CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal, Jam : Rabu, 7 November 2018, 07.30 WIB

Lokasi : Lingkungan Sekolah

Sumber Data : Observasi di Sekolah

### Deskripsi Data

SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara terletak di daerah Gergunung, tepatnya berada di Jalan Sersan Sadikin No. 4 Tirtomulyo, Gergunung, Klaten Utara, Klaten. Untuk batasan wilayah sekolah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Gudang Pabrik Pupuk
2. Sebelah timur : Jalan Sersan Sadikin
3. Sebelah selatan : Gudang PT Unilever
4. Sebelah barat : Masjid Al-Hidayah

### Interpretasi

Secara geografis, SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara terletak di Jl. Sersan Sadikin No. 4 Tirtomulyo, Gergunung, Klaten Utara, Klaten. Berada di pinggir jalan raya provinsi, sehingga lokasinya cukup strategis untuk dijangkau. Gedung sekolah sudah cukup bagus, bersih dan fasilitasnya lengkap. Sekolah ini berdampingan dengan SD Muhammadiyah Klaten Utara dalam satu kompleks.

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal, Jam : Kamis, 8 November 2018, 09.30 WIB

Lokasi : Kantor Tata Usaha

Sumber Data : Dokumentasi di sekolah

### **Deskripsi Data**

Dari SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, peneliti memperoleh data mengenai struktur organisasi sekolah, data guru yang mengajar, dan data peserta didik. Selain itu, peneliti juga memperoleh data mengenai visi, misi, fasilitas sekolah, sarana dan prasarana, dan data mengenai program kerja kurikulum.

### **Interpretasi**

Tujuan pembelajaran dan implementasi *The Nine Golden Habits* akan berjalan dengan maksimal apabila diantara warga SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara baik guru maupun peserta didik dapat melaksanakan tugasnya masing-masing.

### CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal, Jam : Kamis, 8 November 2018, 07.00 – 15.00

Lokasi : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Sumber Data : Lingkungan Sekolah dan Kegiatan Sekolah

#### **Deskripsi Data**

Setiap pagi, siswa melaksanakan apel pagi pukul 06.50. Apel berisi tentang nasehat-nasehat dan evaluasi siswa pada hari sebelumnya. Dilanjutkan dengan kegiatan Tahfidz setiap pagi, hingga pukul 07.40. Setelah apel dan Tahfidz, siswa dipersilakan masuk kelas dan mengikuti pelajaran masing-masing. Pada saat jam istirahat yaitu pukul 09.40, siswa biasanya melaksanakan sholat Dhuha secara mandiri dilanjutkan dengan istirahat hingga pukul 10.00. Setelah jam masuk kelas, siswa kembali mengikuti pelajaran seperti biasa. Sampai pada pukul 12.00, adalah saatnya untuk istirahat, sholat dan makan. Disana terdapat beberapa kegiatan, yaitu makan bersama, sholat Dhuhur, wajib imam, memimpin dzikir, Da'i Muda, dilanjutkan istirahat hingga pukul 12.50. Kemudian siswa masuk kembali ke kelas, hingga pukul 14.55, siswa kembali ke mushola untuk bersiap-siap melaksanakan sholat Ashar. Namun sebelum itu, siswa melaksanakan *muraja'ah* terlebih dahulu hingga pukul 15.00. Setelah itu, siswa diperkenankan untuk pulang.

#### **Interpretasi Data**

Kegiatan harian di SMP MUhammadiyah Plus Klaten Utara yang mendukung implementasi *The Nine Golden Habits* adalah Dhuha Mandiri,

Tahfidz, Wajib Imam, Da'i Muda, dan *Muraja'ah*. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari, aspek *habit* yang ada disana lebih banyak intensitasnya jika dibandingkan dengan kebiasaan yang lain yang ada di *The Nine Golden Habits*.

#### CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal, Jam : Kamis, 8 November 2018, 11.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber Data : Kepala Sekolah – Bapak Sudarwanto,  
S.Pd.I.

#### Deskripsi Data

Informan merupakan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Pertanyaan yang disampaikan yaitu yang berkaitan dengan sekolah terutama dalam hal program sekolah, visi, misi dan terutama implementasi *The Nine Golden Habits*. Dari hasil wawancara, informan menjelaskan awal mula sekolah berdiri, hambatan-hambatan yang dialami dalam mendirikan sekolah, visi misi sekolah, prestasi yang sudah dicapai, program-program yang dimiliki sekolah terutama implementasi *The Nine Golden Habits*.

*The Nine Golden Habits* merupakan program yang sudah direncanakan sejak sekolah belum berdiri (masih dalam perencanaan pendirian). Program ini diyakini mampu menjadi program unggulan untuk

siswa. Dalam mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*, pihak sekolah memfasilitasinya dengan berbagai hal, baik tempat maupun kegiatan. Dengan adanya *The Nine Golden Habits*, diharapkan siswa memiliki ‘bekal’ untuk hidup sebagai muslim yang sesungguhnya. Karena bekal agama adalah yang paling utama bagi anak. Implementasi *The Nine Golden Habits* belum berjalan maksimal, dan akan terus diperbaiki terutama oleh Kepala Sekolah.

### **Interpretasi Data**

- a. *The Nine Golden Habits* telah diterapkan kepada siswa. Namun, ada beberapa *habits* yang belum memiliki kegiatan pendukung.
- b. Alasan diimplementasikannya *The Nine Golden Habits* adalah, karena *The Nine Golden Habits* masuk dalam kata ‘Plus’ yang tertera dalam nama sekolah. Selain itu, *The Nine Golden Habits* diharapkan mampu menjadi bekal hidup siswa sebagai muslim sejati.
- c. Kegiatan yang mendukung implementasi *The Nine Golden Habits* antara lain: Tahfidz, Dhuha Mandiri, Dzuhur & Ashar Berjama’ah, Da’i Muda, Kajian Islam Remaja (KIR), Senyum Salam dan Sapa (3S), Imam Sholat, Seragam Syar’i, Muroja’ah sebelum Ashar, anjuran puasa sunah, organisasi-organisasi sekolah, Infaq Jum’at, aktif menggalang bantuan kemanusiaan, tertib antri, dan selalu menanamkan kepada siswa untuk berpikir positif.
- d. Implementasi *The Nine Golden Habits* belum berjalan maksimal, belum ada program khusus yang mendukung pembiasaan Tertib Membaca Setiap Hari dan Berpikir Positif.

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal, Jam : Kamis, 8 November 2018, 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Waka Keislaman – Puguh H., S.Pd.I

### Deskripsi Data

Menurut Waka Keislaman, *The Nine Golden Habits* telah ditanamkan kepada siswa setiap hari, termasuk ketika berada dalam kelas saat proses pembelajaran. Karena sejatinya *The Nine Golden Habits* seluruhnya ada dalam materi pelajaran anak. Selain itu, program sekolah memang banyak yang menunjang implementasi *The Nine Golden Habits*, seperti tahfidz, da'i muda, dan lain sebagainya. Waka Keislaman tidak melakukan pengawasan khusus terhadap implementasi *The Nine Golden Habits*. Tidak ada pula modul/panduan untuk siswa dalam mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*. Sehingga, implementasi *The Nine Golden Habits* berjalan tanpa pengawasan khusus. Ada beberapa kendala yang dihadapi Waka Keislaman dalam mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*, namun Waka Keislaman mengaku akan terus melakukan perubahan dan perbaikan demi penyempurnaan implementasi *The Nine Golden Habits*.

### Interpretasi Data

- a. Tidak ada pengawasan khusus dari Waka Keislaman dalam implementasi *The Nine Golden Habits*.
- b. *The Nine Golden Habits* telah dan selalu ditanamkan kepada siswa.

- c. Ada modul yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan salah satu *habit* yang ada, yaitu Buku Ramadhan dan Buku Panduan Ibadah, namun tindak lanjutnya belum maksimal.
- d. Kendala yang ditemui Waka Keislaman antara lain: anak-anak yang masih labil, dakwah memang butuh proses, belum istiqomah (baik guru maupun siswa), guru belum bisa maksimal menjadi teladan, kurang semangatnya anak didik, dan anak belum tumbuh minat baca dan rasa ingin belajar.

### CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal, Jam : Kamis, 8 November 2018, 13.15 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Waka Kesiswaan – Bapak M. Yusuf M.,  
S.Pd.

#### **Deskripsi Data**

Waka Kesiswaan memiliki peran sebagai pendukung dalam implementasi *The Nine Golden Habits*. Maksudnya, implementasi dan pengawasan *The Nine Golden Habits* tidak bertumpu pada satu orang saja, namun tanggung jawab semua guru, dimana kepala sekolah menjadi ujung tombaknya terutama dalam mengkkordinir guru. Waka Kesiswaan tidak memiliki tata tertib khusus dalam mengawasi *The Nine Golden Habits*, tata yang berlaku hanya tata tertib secara umum. Menurut beliau, tata tertib tersebut sudah cukup. Waka kesiswaan sering mengingatkan dan memberi



contoh kepada siswa dalam mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*. Akan ada beberapa pengembangan implementasi *The Nine Golden Habits*, diantaranya adalah adanya pengawas teman, dan dibentuknya Polisi Keamanan Sekolah (PKS) yang akan bekerja sama dengan Polres setempat

### **Interpretasi Data**

- a. Menurut Waka Kesiswaan, pengawasan implementasi *The Nine Golden Habits* seharusnya tidak hanya bertumpu pada 1 orang saja, melainkan tanggung jawab semua guru.
- b. Tidak ada aturan khusus dari Waka Kesiswaan berupa tata tertib yang menyangkut pengawasan implementasi *The Nine Golden Habits*. Artinya, tidak ada sinkronisasi khusus antara implementasi *The Nine Golden Habits* dengan tata tertib sekolah.
- c. Tindak lanjut Waka Kesiswaan adalah berupa pengembangan *The Nine Golden Habits*

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal, Jam : Kamis, 8 November 2018, 13.45 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Waka Kurikulum – Ibu Fitriana  
Rahmawati, S.Pd.

### Deskripsi Data

*The 9 Golden Habits* merupakan salah satu dari cerminan visi dan misi sekolah. *The Nine Golden Habits* sering disosialisasikan kepada siswa, dengan cara menanamkan nilai-nilainya terhadap mereka. Dalam program kerja Waka Kurikulum, *The Nine Golden Habits* tidak masuk di dalamnya. Tidak ada dukungan secara khusus dari Waka Kurikulum yang berkaitan dengan implementasinya. Karena menurut Waka Kurikulum, *The Nine Golden Habits* berfungsi sebagai penunjang.

### Interpretasi Data

Tidak ada program dari Waka Kurikulum yang mendukung implementasi dari *The Nine Golden Habits*. Karena menurut beliau, *The Nine Golden Habits* berfungsi sebagai kegiatan penunjang yang ada di sekolah.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal, Jam : Selasa 11 Desember 2018, 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan Sekolah

Sumber Data : Siswa – Hasbi dan Cholis

### **Deskripsi Data**

Hasbi dan Cholis tahu mengenai *The Nine Golden Habits*. Namun, mereka tidak hafal kebiasaan apa saja yang ada di dalamnya. Hasbi dan Cholis selalu berusaha mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*. Namun, ada beberapa kebiasaan yang belum bisa dilaksanakan, bahkan ada kebiasaan wajib yang sering ditinggalkan. Hasbi sering meninggalkan sholat Dhuhur ketika di rumah, dengan alasan lupa. Sedangkan Cholis merasa malas dalam menerapkan kebiasaan tertib membaca setiap hari. Mereka merasa belum maksimal dalam mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*, terutama ketika di rumah. Hasbi dan Cholis merasakan beberapa manfaat yang didapat dalam mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*, seperti nilai ulangan yang meningkat, tambah percaya diri, dan tidak gemar berbicara kotor.

### **Interpretasi Data**

Hasbi dan Cholis belum mengimplementasikan *The Nine Golden Habits* secara maksimal, terutama di rumah. Kendala yang mereka alami adalah karena lupa, atau malas dalam melaksanakan suatu *habit*. Namun, mereka tetap merasakan beberapa manfaat karena telah mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*.

## CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal, Jam : Selasa 11 Desember 2018, 08.50 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan Sekolah

Sumber Data : Siswa – Alif dan Farhan

### **Deskripsi Data**

Farhan bercerita bahwa ia merasa jarang sholat berjama'ah di masjid, kadang tidak melaksanakan sholat Subuh. Namun, ia merasakan peningkatan daripada masa-masa yang lalu. Artinya, sholat yang ia lakukan lebih tertib dibandingkan dengan sholat yang ia lakukan di masa lalu, meskipun belum sempurna. Ia bercerita bahwa ia sering melaksanakan sholat tahajjud. Dalam *habit* tertib menghadiri kajian, ia melaksnakannya ketika ada teman yang mendampinginya. Ketika ia marah, kebiasaannya adalah langsung mengambil air wudhu. Manfaat yang ia peroleh adalah merasa lebih tertib dalam sholat, hati menjadi lebih tenang, lebih ikhlas dan dalam menjalankan sesuatu.

Sedangkan alif merupakan siswa yang sering melaksanakan sholat berjama'ah di masjid, hanya saja belum bisa istiqomah menjalankan sholat sunnah seperti qobliyah dan ba'diyah. Ia sering melaksanakan sholat tahajjud, dan jarang berpuasa sunah.

### **Interpretasi Data**

Alif dan Farhan sama-sama merasa ada peningkatan dalam hal ibadah serta merasa menjadi seorang yang lebih baik setelah menjalankan

*The Nine Golden Habits*, meskipun belum semua *habit* yang ada terimplementasi dengan baik dalam kehidupan mereka. Kendala yang mereka alami adalah belum terbiasa melaksanakan kebiasaan-kebiasaan tersebut, menurut mereka masih butuh banyak waktu.

### CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal, Jam : Selasa 11 Desember 2018, 09.15 WIB  
Lokasi : Ruang Perpustakaan Sekolah  
Sumber Data : Siswa – Istiqomah, Marzuqoh dan Fahri

#### **Deskripsi Data**

Istiqomah, Marzuqoh dan Fahri memiliki kebiasaan yang cenderung mirip dalam mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*. Mereka sama-sama telah melaksanakan sholat 5 waktu dengan tertib, menjalankan sholat sunah juga, bahkan seringnya mereka berjama'ah di masjid, meskipun wanita. Namun, Fahri terkadang masih luput dalam melaksanakan sholat Subuh, dan tidak melaksanakan sholat sunah. Istiqomah dan Marzuqoh menjadwalkan sholat tahajjud 2x dalam seminggu, yaitu pada hari Senin dan Kamis, alasannya adalah untuk sekaligus makan sahur puasa Senin-Kamis. Kebiasaan yang lain juga sudah mereka terapkan, namun belum maksimal. Seperti beradab islami, membaca Al-Qur'an, sedekah, dan lain-lain. Menurut Marzuqoh, kebiasaan itu butuh proses, tidak instan. Manfaat yang mereka rasakan antara lain: Merasa lebih percaya diri, lebih dekat

dengan Allah, menjadi orang yang gemar berbaik sangka, hati menjadi lebih tenang dan tentram.

### **Interpretasi Data**

Istiqomah, Fahri, dan Marzuqoh merupakan siswa kelas IX, sehingga mereka lebih paham mengenai *The Nine Golden Habits*. Mereka telah berusaha mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*, namun belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Banyak manfaat yang mereka petik setelah mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*.

### **CATATAN LAPANGAN 11**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal, Jam : Selasa 11 Desember 2018, 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan Sekolah

Sumber Data : Siswa – Dila dan Rona

### **Deskripsi Data**

Dila dan Rona tahu, hafal dan paham tentang *The Nine Golden Habits*. Mereka mengaku telah berusaha membiasakan untuk menerapkannya, terutama ketika di sekolah. Ketika di rumah, mereka merasa telah lelah setelah beraktivitas seharian di sekolah, sehingga kadang rasa malas yang menjadi tantangan mereka. Hampir semua *habit* sudah mereka terapkan, namun belum maksimal. Seperti sholat yang kadang masih belum tertib, jarang mengikuti kajian, jarang puasa sunah. Manfaat yang mereka rasakan adalah merasa menjadi seseorang yang lebih dekat dengan Allah, dan menjadi seorang muslim yang lebih baik. Meskipun

belum maksimal, mereka merasakan peningkatan diri setelah mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*, terutama dalam hal ibadah.

### **Interpretasi Data**

Dila dan Rona merasakan peningkatan setelah mengetahui dan mengimplementasikan *The Nine Golden Habits*. Peneliti menyimpulkan problem yang mereka hadapi adalah belum istiqomah dalam menjalankannya. Mereka merasakan banyak manfaat setelah menerapkan *The Nine Golden Habits*.

## **CATATAN LAPANGAN 12**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal, Jam : Senin, 21 Januari 2018, 18.30 WIB

Lokasi : Rumah

Sumber Data : Guru PAI – Bapak M. Ma’shum dan Ibu Garnis

### **Deskripsi Data**

Menurut guru PAI, *The Nine Golden Habits* adalah program yang sangat bagus untuk semua orang, apalagi anak muda. *The Nine Golden Habits* merupakan tanggung jawab semua guru, namun bisa dikatakan bahwa peran guru PAI lebih besar disana. Guru PAI berperan sebagai ujung tombak implementasi *The Nine Golden Habits*, karena seluruhnya terdapat dalam aspek keagamaan. Guru PAI mengawasi segala tingkah laku anak-anak ketika di sekolah. Seringkali guru PAI yang berperan memberikan



arahan, teguran dan nasehat terutama yang berhubungan dengan *The Nine Golden Habits*. Guru PAI mengakui bahwa siswa memiliki akhlak yang lebih baik, jika dibandingkan dengan anak-anak seusianya di sekolah lain. Anak-anak SMP Muhammadiyah Plus Klaten utara cenderung lebih mudah dikondisikan. Kenakalan-kenakalan yang ada tidak sampai pada tahap yang fatal, namun masih dalam tahap yang wajar. Guru PAI mengakui, implementasi *The Nine Golden Habits* sangat belum maksimal. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya: banyaknya guru baru yang belum menguasai *The Nine Golden Habits*, belum ada pengawasan yang maksimal, tidak ada penilaian, dan kurang adanya koordinasi antar guru dalam menerapkannya.

### **Interpretasi Data**

Guru PAI berperan sebagai ujung tombak dalam implementasi *The Nine Golden Habits*, karena hal tersebut berkaitan erat dengan keagamaan. Guru PAI merupakan guru yang paling sering mengawasi siswa, mengingatkan, memberi arahan, atau memberi nasehat terutama mengenai implementasi *The Nine Golden Habits*. Para siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara merupakan siswa yang memiliki akhlak yang cukup baik ketika di sekolah, dibandingkan dengan anak lain di daerah tersebut. *The Nine Golden Habits* telah diterapkan semuanya, namun belum maksimal.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

Yogyakarta, 2 April 2018

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth: Drs. H. Rofik, M.Ag  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardan Rizky Fadilah  
NIM : 15410047  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

- 2/18/18
1. Implementasi Metode *The 9 Golden Habbits*
  2. Pengaruh Kajian Qur'an terhadap Akhlak Siswa
  3. Pengaruh Kegiatan Khitobah terhadap Akhlak Siswa

Besar harapan saya, salah satu tema di atas dapat disetujui. Dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui  
Penasehat Akademik



DRS. H. ROFIK, M.AG  
NIP. 196504051993031002

Pemohon



ARDAN RIZKY F.  
NIM. 15410047





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Kamis  
Tanggal : 20 September 2018  
Waktu : 14.00  
Tempat : Ruang Dosen

N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Mujahid, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ardan Rizky Fadilah  
Nomor Induk : 15410047  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **THE NINE GOLDEN HABITS (Studi atas Implementasi Pembiasaan Akhlak Mulia di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara)**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15410206	Sathia F. Karim	1.
2.	15410113	M. Bahruddin Yusuf	2.
3.	15410016	Achmad Zakky Mubarak	3.
4.	15410100	Rifdan Azka Muhammad	4.
5.	15410002	Istna Atnur Rohmah	5.
6.	15410152	Mufydatush Sholihah A.	6.
7.	15410035	Lina Sundari	7.
8.	15410128	Zumar Ipi Saputra	8.
9.	15410009	Winarti	9.
10.			10.

Yogyakarta, 20 September 2018

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4267 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

31 Oktober 2018

Kepada  
Yth : Kepala SMP Muhammadiyah Plus Klaten

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **THE NINE GOLDEN HABITS (STUDI ATAS IMPLEMENTASI PEMBIASAAN AKHLAK MULIA DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA)**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ardan Rizky Fadilah  
NIM : 15410047  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Majapahit Gang Manahan IV No.17 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten

untuk mengadakan penelitian di **SMP Muhammadiyah Plus Klaten**.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : 05 November 2018- 31 Januari 2019  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istikomah ;

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4267 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

31 Oktober 2018

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **THE NINE GOLDEN HABITS (STUDI ATAS IMPLEMENTASI PEMBIASAAN AKHLAK MULIA DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA)**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ardan Rizky Fadilah  
NIM : 15410047  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Majapahit Gang Manahan IV No.17 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten

untuk mengadakan penelitian di **SMP Muhammadiyah Plus Klaten** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 05 November 2018- 31 Januari 2019

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Isi  
Isi

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip





**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Ardan Rizky Fadilah  
NIM : 15410047  
Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag.  
Judul : *THE NINE GOLDEN HABITS* (Studi Atas Implementasi Pembiasaan Akhlak Mulia di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	25 September 2018	I	Revisi BAB I (Teori), Instrumen Penelitian	
2	28 November 2018	II	Revisi Metode Pengumpulan Data	
3	25 Januari 2019	III	Revisi BAB II	
4	1 Februari 2019	IV	Revisi BAB III (Konsep <i>The 9 Golden Habits</i> )	
5	22 Februari 2019	V	Revisi BAB III (Implementasi <i>The 9 Golden Habits</i> )	
6	3 Maret 2019	VI	Revisi BAB III (Analisis Psikologi)	
7	20 Maret 2019	VII	Revisi BAB IV	
8	4 April 2019	VIII	Revisi BAB IV, Data-data Lampiran	

Yogyakarta, 9 April 2019  
Pembimbing

**Drs. Mujahid, M.Ag.**  
NIP. 19670414 199403 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

**Nama : ARDAN RIZKY FADILAH**

**NIM : 15410047**

**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Nama DPL : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

**90,80 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan,

**Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.**  
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

**Nama : ARDAN RIZKY FADILAH**

**NIM : 15410047**

**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MTs YAPI Pakem dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,05 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1354/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ardan Rizky Fadilah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 10 Mei 1997  
Nomor Induk Mahasiswa : 15410047  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Ngemplak, Pagerharjo  
Kecamatan : Samigaluh  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 197208122001121002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.22.1/2018

This is to certify that:

Name : **Ardan Rizky Fadilah**  
Date of Birth : **May 10, 1997**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 14, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>460</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, November 14, 2018

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.10.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Ardhan Rizky Fadilah :

تاريخ الميلاد : ١٠ مايو ١٩٩٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يناير ٢٠١٩, وحصل على  
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٦ يناير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

، قم التهاتف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١.٠٠٥



## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ARDAN RIZKY FADILAH  
NIM : 15410047  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	88,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 18 Desember 2015  
  
Agung Fatwanto, Ph.D.  
NIP. 19770103 200501 1 003



**Ketentuan:**

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama memegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Care Values, Integrasi dan Inovasi | *Da'wah Islamiyah* | *Global Continuous Improvement*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**MAHASISWA**



Arden Rizky Fadliih  
15410047  
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Pendidikan Agama Islam - ST



15410047

YOGYAKARTA, 11 September 2017

Dr. H. Usman Wahyuni, M.A., Ph.D.  
NIP. 1953041719823010



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id)



NIM : 15410047 TA : 2018/2019 PRODI : Pendidikan Agama Islam  
NAMA : ARDAN RIZKY FADILAH SMT : SEMESTER GENAP NAMA DPA : Drs. H. Rofik, M.Ag

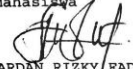
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...

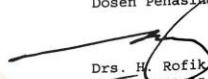
Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 18/01/2019  
Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa

  
ARDAN RIZKY FADILAH  
NIM: 15410047

  
Drs. H. Rofik M. Ag  
NIP: 19550405 199303 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **ARDAN RIZKY FADILAH**  
NIM : **15410047**  
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

**Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016**

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

  
Dr. Siti Ruhaimi Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630517 199003 2 002





SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

NO. PAN-OPAK:UIN-SUKA.VIII.2015



opak2015

Diberikan kepada:

**ARDAN RIZKY F.**

Sebagai :

**PESERTA**

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Mahasiswaswaan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bagi Mahasiswa dan Kerjasama  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002

Kepra Panitia

M. Muqotil Faiz

NIM. 13360019





PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHISNUL QURAN  
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Sertifikat*



Nomor : 465 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

**ARDAN RIZKY FADILAH**

telah dinyatakan lulus dalam :

**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

dengan nilai **85 (A/B)**

yang diselenggarakan oleh PKITQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan  
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKITQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. MUGOWATI SAGUMNAS  
NIP. 1974061019980511002



Afiqul Almas  
NIM. 13490077



Kementerian Agama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

# Sertifikat

No: B-0926/UN.02/DT.III/3/2017

Diberikan kepada : Ardan Rizky Fadilah  
NIM : 15410057

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 12 September – 21 Oktober 2016  
Dengan predikat : **SANGAT MEMLUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	84	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	82	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	86	A/B
Nilai Rata-rata		84	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugowim, M.Ag.  
NIP: 19730310 199803 1 002



Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dhimy Appalia Yusuf  
NIM: 13410201

## *CURICULUM VITAE*

### **A. Biodata Pribadi**

Nama : Ardan Rizky Fadilah

Jenis Kelamin : Laki-laki

TTL : Klaten, 10 Mei 1997

Alamat : Jalan Majapahit Gang

Manahan IV No. 17

Manahan, Jonggrangan, Klaten Utara,

Klaten

E-mail : ardanrf@gmail.com

Nomor Telepon : 6285877195299



### **B. Latar Belakang Pendidikan Formal**

1. TK Pertiwi Jonggrangan 2001 – 2003
2. SD N 1 Jonggrangan 2003 – 2009
3. MTs Negeri 1 Klaten 2009 – 2012
4. MAN 2 Klaten 2012 – 2015
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 – 2019

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA